

**ANALISIS PENDAPATAN DESA TERHADAP  
BELANJA DESA PADA DESA KEPAYANG  
KECAMATAN KEPENUHAN HULU**

**JURNAL SKRIPSI**

**Oleh:**

**SUHAIRI**  
**NIM: 1124098**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN  
ROKAN HULU  
2016**

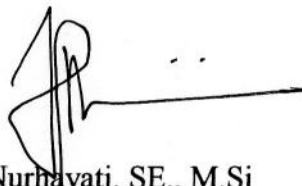
## **LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

### **ANALISIS PENDAPATAN DESA TERHADAP BELANJA DESA PADA DESA KEPAYANG KECAMATAN KEPENUHAN HULU**

Karya Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Study Sarjana (S-I) di  
Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian  
Pada tanggal 19 Januari 2016

Oleh :



Nurhayati, SE., M.Si  
**Pembimbing I**



Hj. Sri Yunawati, M.Acc  
**Pembimbing II**

Mengetahui,



Hj. Sri Yunawati, M. Acc  
**Ketua Program Studi Akuntansi**

## SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini :

NAMA : SUHAIRI

NIM : 1124098

1. Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian / perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan pihak lain.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 19 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Suhairi  
NIM. 1124098

Pembimbing I,

Nurhayati, SE., M.Si  
NIDN. 1026068605

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi



Hj. Sri Yunawati, M.Acc  
NIDN. 1009018501

# ANALISIS PENDAPATAN DESA TERHADAP BELANJA DESA PADA DESA KEPAYANG KECAMATAN KEPENUHAN HULU

<sup>1</sup> Nurhayati, SE., M.Si

<sup>2</sup> Hj. Sri Yunawati, M.Acc

<sup>3</sup> Suhairi

Akuntansi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan desa terhadap belanja desa pada Desa Kepayang Kecamatan Kepenuhan Hulu.

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan analisis statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian atas hipotesis penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana diperoleh hasil yaitu  $Y = 40 + 0,89X$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X pendapatan desa dengan variabel Y belanja desa. Hasil perhitungan korelasi  $r$  diperoleh sebesar 0,99, artinya korelasi atau hubungan antara variabel X pendapatan desa dan variabel Y belanja desa adalah sangat kuat. Perhitungan  $t$  hitung dan  $t$  tabel diperoleh hasil bahwa  $t$  hitung  $\geq t$  tabel yaitu  $7,07 \geq 6,314$ , artinya  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap belanja desa pada Desa Kepayang.

**Kata kunci:** Pendapatan Desa, Belanja Desa

## ABSTRACT

*This study aims to identify and analyze the influence of income against expenditure rural village at the Village Kepayang Fullness Hulu subdistrict.*

*Data analysis techniques in quantitative descriptive study uses statistical analysis consisted of descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Descriptive statistical analysis is used to describe the characteristics of the studied variables while inferential statistical analysis is used to perform testing of research hypotheses that have been made.*

*Based on the results of the study showed that the simple linear regression equation obtained result is  $Y = 40 + 0,89X$ , meaning that there is a relationship between variables X with variables Y revenue village shopping village. R correlation calculation result obtained by 0.99, meaning that the correlation or relationship between variables X and Y income rural village shopping is very strong. Calculation  $t$  and  $t$  table obtained results that  $t \geq 7.07 \geq t$  table is 6.314, meaning that  $H_0$  is received, thus it can be concluded that the rural income significantly influence the shopping village at the Village Kepayang.*

**Keywords:** Revenue Village, Shopping Village

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau

hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam hal ini desa diberikan wewenang yang luas untuk mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan potensi desa yang dimiliki dalam rangka upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Tentu saja wewenang yang luas tersebut tetap diatur sesuai dengan undang-undang.

Salah satu aspek yang ikut berperan dalam pengembangan desa adalah keuangan desa dan aset desa. Keuangan desa berkaitan dengan hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, sedangkan aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.

Dalam hal keuangan dan aset desa, ada dua hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari desa yaitu pendapatan desa dan belanja desa. Pendapatan desa berasal dari berbagai sumber pendapatan yang terdapat pada desa tersebut dan pendapatan desa ini digunakan oleh desa untuk membiayai berbagai jenis belanja desa dimana belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa.

Pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa).

Belanja desa adalah semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa).

Tentu saja tiap desa memiliki sumber pendapatan desa yang berbeda-beda sesuai dengan besarnya potensi desa yang bersangkutan. Begitu pula dengan belanja desa tentunya harus disesuaikan dengan besarnya pendapatan desa yang diperoleh. Makin besar pendapatan desa maka akan makin besar pula belanja desa yang bisa digunakan untuk pembangunan desa.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa belanja desa harus ada prioritas utama sesuai dengan besarnya pendapatan desa yang tersedia. Desa harus bisa membuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dengan baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan desa dan tidak terjadi pemborosan dalam usaha untuk mengembangkan desa.

Kabupaten Rokan Hulu sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Riau memiliki banyak desa dan salah satunya adalah Desa Kepayang di Kecamatan Kepenuhan Hulu. Desa Kepayang memiliki potensi yang cukup besar dalam rangka pengembangan kemajuan desanya.

Beberapa pendapatan desa yang terdapat pada Desa Kepayang meliputi: pendapatan asli desa, bagi hasil pajak, bagi hasil retribusi, bagi dana perimbangan keuangan pusat dan daerah, bantuan keuangan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten, hibah, dan sumbangan pihak ketiga.

Sedangkan Belanja desa pada Desa Kepayang cukup banyak, antara lain: honor, belanja alat tulis kantor, biaya perjalanan dinas, biaya pelatihan dan sosialisasi, biaya perawatan inventaris desa, belanja modal, beban

operasional desa, bantuan pendidikan, bantuan rumah ibadah, bantuan untuk organisasi pedesaan, dan belanja desa lainnya.

Berikut ini adalah data pendapatan desa dan realisasi belanja desa tahun 2012 samapi dengan tahun 2014:

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Pendapatan Desa dan Belanja Desa**  
**2012 s/d 2014**

No	Tahun	Pendapatan Desa (Rp)	Belanja Desa (Rp)
1	2012	364.022.000	363.022.000
2	2013	407.994.000	400.802.200
3	2014	395.368.242	395.368.242

Sumber: Kantor Desa Kepayang, 2015

Dari data di atas terlihat bahwa pendapatan desa yang diperoleh Desa Kepayang tidak terlalu jauh berbeda dengan belanja desa yang dikeluarkan oleh Desa Kepayang. Tahun 2012 terjadi sisa kas sebesar Rp 1.000.000, tahun 2013 terjadi sisa kas sebesar Rp 7.191.800, dan tahun 2014 tidak ada sisa kas.

Pendapatan desa yang tidak berbeda jauh dengan belanja desa pada Desa Kepayang menunjukkan bahwa ada pengaruh dan berhubungan antara pendapatan desa dengan belanja desa yang dikeluarkan oleh Desa Kepayang. Fenomena masalah dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat bahwa jika pendapatan desa naik maka akan diikuti dengan naiknya belanja desa, sedangkan jika pendapatan desa turun maka akan diikuti pula dengan turunnya belanja desa. Oleh karena itu, perlu ada pembuktian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan hubungan antara pendapatan desa dengan belanja desa, apakah pengaruhnya besar atau kecil dan hubungannya kuat atau lemah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian skripsi dengan judul: “ANALISIS PENDAPATAN DESA TERHADAP BELANJA DESA PADA DESA KEPAYANG KECAMATAN KEPENUHAN HULU”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah yaitu: Apakah pendapatan desa berpengaruh terhadap belanja desa pada Desa Kepayang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan desa terhadap belanja desa pada Desa Kepayang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi sektor publik.
2. Bagi desa, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi desa.
3. Bagi program studi, diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian ilmu akuntansi khususnya akuntansi sektor publik.
4. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan untuk melaksanakan penelitian serupa.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Pendapatan Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 2 Tentang Laporan Realisasi Anggaran dinyatakan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengertian pendapatan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di atas sama dengan pengertian pendapatan yang terdapat dalam peraturan sebelumnya yaitu sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

#### 2.1.2 Pengertian Belanja Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 3 Tentang Laporan Arus Kas dinyatakan bahwa belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengertian belanja menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di atas sama dengan pengertian belanja yang terdapat dalam peraturan sebelumnya yaitu sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, belanja desa adalah semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan desa.

#### 2.1.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dinyatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.

Rancangan peraturan desa tentang APBDesa disepakati bersama oleh kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa paling lambat bulan Oktober tahun berjalan. Rancangan peraturan desa tentang APBDesa kemudian disampaikan oleh kepala Desa kepada bupati melalui camat paling lambat 3 (tiga) hari sejak disepakati untuk dievaluasi lebih lanjut.

#### 2.1.4 Keuangan Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa dinyatakan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan telah dilaksanakan sebelumnya sebagai berikut:

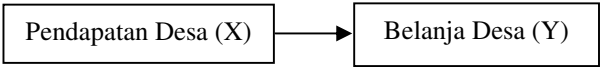
1. Harnita (2013) dengan judul Analisis Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pendapatan asli daerah dan belanja daerah. Sampel yang dipakai adalah laporan realisasi APBD dari 15 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu dengan tahun pengamatan 2009 dan 2011. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan alat bantu SPSS versi 17. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap belanja daerah dan hubungan antara pendapatan asli daerah dengan belanja daerah lemah dikarenakan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi belanja daerah.
2. M. Syari Faidar (2014) dengan judul Analisis Pendapatan Asli Desa (PADes) Terhadap

Pembangunan Pada Desa Sangkir Indah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas PADes dalam memberikan kontribusi pembangunan di Desa Sangkir Indah dari tahun 2008 – 2013 serta untuk mengetahui cara mengelola keuangan dan menggali potensi sumber daya PADes di Desa Sangkir Indah. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kebun desa, UED-SP, PLTD, dan retribusi agen sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan, sedangkan secara simultan keempat variabel juga tidak berpengaruh terhadap pembangunan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan argumentasi secara logis keterkaitan antar variabel yang akan diteliti didasarkan pada teori-teori yang menjadi rujukan. Dalam kerangka pemikiran ini akan dijelaskan mengenai keberadaan variabel yang akan dijadikan sebagai dimensi penelitian yaitu pendapatan desa dan belanja desa. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka hipotesis yang dibuat sebagai berikut: “Diduga bahwa pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap belanja desa pada Desa Kepayang”.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada Desa Kepayang yang berada dalam wilayah Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu dan objek yang akan diteliti adalah pendapatan desa dan belanja desa.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan serta menginterpretasikan suatu objek atau fenomena sesuai dengan kenyataan yang ada serta penelitian ini menggunakan angka-angka dalam laporan realisasi pendapatan desa dan realisasi belanja desa pada Desa Kepayang.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pembahasan dan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan desa terhadap belanja desa pada Desa Kepayang. Untuk pembahasan

permasalahan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa data sebagai pedoman pembahasan sebagai berikut:

1. Data pendapatan desa dan belanja desa tahun 2012
2. Data pendapatan desa dan belanja desa tahun 2013
3. Data pendapatan desa dan belanja desa tahun 2014

Secara rinci data pendapatan desa dan belanja desa pada Desa Kepayang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Pendapatan Desa dan Belanja Desa**  
**Desa Kepayang**

No	Tahun	Pendapatan Desa (Rp)	Belanja Desa (Rp)
1	2012	364.022.000	363.022.000
2	2013	407.994.000	400.802.200
3	2014	395.368.242	395.368.242

Sumber: Kantor Desa Kepayang, 2015

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah pendapatan desa memiliki selisih yang tidak terlalu jauh dengan belanja desa sehingga hal ini tentu saja pendapatan desa akan mempengaruhi belanja desa atau sebaliknya belanja desa sangat dipengaruhi oleh pendapatan desa pada Desa Kepayang. Untuk pembuktian lebih lanjut maka penulis akan membahasnya sesuai dengan teknik analisis data yang telah dibuat sebelumnya.

### 4.2 Penyederhanaan Angka

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian maka angka-angka yang terlalu besar digitnya seperti yang terlihat pada tabel di atas sebaiknya disederhanakan terlebih dahulu dengan membagi angka-angka tersebut menjadi angka yang lebih sedikit digitnya sehingga lebih mudah dalam perhitungannya.

Setelah angka-angka dalam tabel di atas disederhanakan yaitu dibagi dengan angka 1.000.000, maka hasil penyederhaanaannya dapat dilihat pada pabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Penyederhanaan Pendapatan Desa dan Belanja**  
**Desa**  
**Desa Kepayang**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Tahun	Pendapatan Desa	Belanja Desa
1	2012	364	363
2	2013	408	401
3	2014	395	395

Sumber: Data Olahan, 2016

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana yang dilakukan

secara manual dikarenakan data yang dipakai tidak memenuhi untuk pengujian statistik dengan alat bantu aplikasi SPSS, rumusnya yaitu  $Y = a + bX$ . Untuk menghitung nilai konstanta a dan b diperlukan tabel penolong berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Penolong Mencari Konstanta a dan b**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
2012	364	363	132.132	132.496	131.769
2013	408	401	163.608	166.464	160.801
2014	395	395	156.025	156.025	156.025
Σ	1.167	1.159	451.765	454.985	448.595

Sumber: Data Olahan, 2016

Setelah dibuat tabel penolong seperti di atas maka selanjutnya adalah dihitung nilai konstanta a dan b sebagai berikut:

### 1. Menghitung Nilai Konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{3 \times 451.765 - 1.167 \times 1.159}{3 \times 454.985 - (1.167^2)}$$

$$b = \frac{1.355.295 - 1.352.553}{1.364.955 - 1.361.889}$$

$$b = \frac{2.742}{3.066}$$

$$b = 0,89$$

### 2. Menghitung Nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1.159 - 0,89 \times 1.167}{3}$$

$$a = \frac{1.159 - 1.039}{3}$$

$$a = \frac{120}{3}$$

$$a = 40$$

### 3. Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana

Sesuai dengan hasil perhitungan nilai konstanta a dan b di atas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40 + 0,89X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X pendapatan desa dengan variabel Y belanja desa dimana hubungan ini dibuat dalam suatu persamaan yaitu  $Y = 40 + 0,89X$ .

Langkah berikutnya yaitu menghitung korelasi atau hubungan antara kedua variabel (variabel X pendapatan desa dan variabel Y belanja desa) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{3 \times 451.765 - 1.167 \times 1.159}{\sqrt{[3 \times 454.985 - (1.167^2)][3 \times 448.595 - (1.159^2)]}}$$

$$r = \frac{1.355.295 - 1.352.553}{\sqrt{[1.364.955 - 1.363.889][1.345.785 - 1.343.281]}}$$

$$r = \frac{2.742}{\sqrt{[3.066][2.504]}}$$

$$r = \frac{2.742}{\sqrt{7.677.264}}$$

$$r = \frac{2.742}{2.771}$$

$$r = 0,99$$

Setelah dihitung korelasi atau hubungan antara kedua variabel ( variabel X pendapatan desa dan variabel Y belanja desa) maka diperoleh nilai r sebesar 0,99. Sesuai dengan kriteria korelasi dimana jika nilai r antara 0,80 – 1,00 maka hubungannya sangat kuat. Dari perhitungan korelasi r sebesar 0,99 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel X pendapatan desa dan variabel Y belanja desa adalah sangat kuat. Artinya pendapatan desa sangat kuat mempengaruhi belanja desa dan begitu pula belanja desa sangat kuat dipengaruhi oleh pendapatan desa.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis secara parsial sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu dengan melakukan uji t sebagai berikut:

### 1. Menghitung t hitung

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$



$$t_{hitung} = \frac{0,99\sqrt{3-2}}{\sqrt{1-(0,99)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,99\sqrt{1}}{\sqrt{1-0,9891}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,99}{\sqrt{0,0199}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,99}{0,14}$$

$$t_{hitung} = 7,07$$

## 2. Menghitung t tabel

$$t_{tabel} = t(a/2)(n-2)$$

$$t_{tabel} = t(0,1/2)(3-2)$$

$$t_{tabel} = t(0,05)(1)$$

$t_{tabel} = 6,314$  (sesuai dengan nilai di tabel t seperti pada lampiran skripsi)

Setelah dihitung antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka selanjutnya dibandingkan mana yang lebih besar atau lebih kecil diantara keduanya. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya berpengaruh signifikan. Dari perhitungan di atas maka hasilnya adalah:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

$$7,07 \geq 6,314$$

Dengan demikian dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya berpengaruh signifikan. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap belanja desa pada Desa Kepayang.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh hasil yaitu  $Y = 40 + 0,89X$ , artinya terdapat hubungan antara variabel X pendapatan desa dengan variabel Y belanja desa.
2. Hasil perhitungan korelasi  $r$  diperoleh hasil sebesar 0,99, artinya korelasi atau hubungan antara variabel X pendapatan desa dan variabel Y belanja desa adalah sangat kuat.
3. Perhitungan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $7,07 \geq 6,314$ , artinya  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan desa berpengaruh signifikan terhadap belanja desa pada Desa Kepayang.

## 5.2 Saran

Sesuai pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka di sini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendapatan desa merupakan hal sangat penting bagi pembangunan di Desa Kepayang, oleh karena itu diharapkan supaya pendapatan desa terus ditingkatkan jumlahnya dengan cara mengembangkan berbagai potensi desa sehingga dapat membantu memperlancar pembangunan desa. Dengan pendapatan desa yang semakin tinggi maka belanja desa yang telah dianggarkan dapat direalisasikan dengan lancar.
2. Pemerintah desa juga perlu meningkatkan SDM atau kemampuan dalam bidang pengelolaan pendapatan dan belanja desa. Upaya yang dilakukan dengan cara memberikan pelatihan atau bimbingan teknis kepada staf atau perangkat desa tentang pengelolaan pendapatan dan belanja desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Efferin, Sujoko dan Bonnie Soeherman.2010. *Seni Perang Sun Zi dan Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Harnita. 2013. *Analisis Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Pasir Pengaraian.
- M. Syari Faidar. 2014. *Analisis Pendapatan Asli Desa (PADes) Terhadap Pembangunan Pada Desa Sangkir Indah*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.